

Penggunaan Aplikasi *Smart Apps Creator* untuk Meningkatkan Kemampuan Al-Hiwar di Kelas X

¹Husnul Khatimah, S, ²Kartini, ³Andi Arif Pamessangi, ⁴Alahuddin

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo ⁴MAN Palopo

E-mail: khatimahshusnul0@gmail.com

Abstract

This study aims (1) to determine how the application of Smart Apps Creator application in improving al-hiwar skills in class X MAN Palopo students. (2) To find out how the mastery of al hiwar students before and after the application of Smart Apps Creator application in class X students of Madrasah Aliyah Negeri Palopo. This research procedure was carried out in two cycles, with the Kemmis and Mc taggart model, each cycle going through four stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. Each cycle consisted of two meetings. The data collection methods used were action observation, tests, and field notes. The results of this study are (1) the steps of this study are that the researcher starts the learning by taking students' attendance, then the researcher explains the smart apps creator application and divides students in pairs. After that students memorize the conversation text in the smart epps creator application then the students have a conversation in front of the class. (2) The percentage increase in cycle I can be seen that 26 students, who were complete as many as 17 students with a percentage (65.3%), while those who were not complete were 9 students with a percentage (34.6%). As for the second cycle of 26 students, 24 students were completed with a percentage of (92.3%), while those who had not completed were 2 students with a percentage of (7.7%). From cycle I to cycle II there was an increase in learning outcomes by (27%). Thus in cycle II the learning outcomes were said to be complete.

Keywords: Smart Apps Creator application, Al-hiwar skills, Classroom action research, Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan aplikasi *Smart Apps Creator* dalam meningkatkan kemampuan al-hiwar pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo. (2) Untuk mengetahui bagaimana penguasaan al hiwar siswa sebelum dan sesudah penerapan aplikasi *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dengan model Kemmis dan Mc taggart yang setiap siklusnya melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah obsevasi tindakan, tes, dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini adalah (1) langkah penelitian ini yaitu peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa, kemudian peneliti menjelaskan aplikasi smart apps creator dan membagi siswa secara berpasangan. Setelah itu siswa menghafalkan teks percakapan yang ada di aplikasi smart epps creator kemudian para siswa melakukan percakapan di depan kelas. (2) Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa 26 siswa, yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase (65,3%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase (34,6%). Adapun pada siklus II dari 26 siswa, yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase (92,3%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang siswa dengan persentase (7,7%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (27%). Dengan demikian pada siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

Pendahuluan

Pembelajaran seperti yang diketahui adalah proses pendidikan dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran tidak terbatas hanya pada transfer informasi saja, melainkan diharapkan ada perubahan dalam perilaku pelajar dan segala perubahan dari buruk menjadi baik, atau dari ketidak sempurnaan menjadi sempurna atau dari kualitas menjadi keunggulan (Kartini et al., 2025). Hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (Rani, 2017; Sukmawaty et al., 2024).

Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantaran pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Utami, 2021). Media dapat membantu memperkaya pengalaman belajar dan memfasilitaskan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Smart Apps Creator merupakan sebuah software yang digunakan untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan di komputer maupun android dengan tambahan gambar, video, animasi serta musik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih aktif, bermakna dan menyenangkan (Sadida & Suryanto, 2022). Penerapan *Smart Apps Creator* dipandang mampu membantu mencegah terjadinya *miscommunication* atau kegagalan dalam proses komunikasi (Muttaqin et al., 2021). Media interaktif berbasis *smart apps creator* ini akan memunculkan bentuk visual yang menjadikan pembelajaran bahasa arab lebih jelas, menarik, dan juga tidak membosankan. Dikarenakan materi yang disampaikan dengan mudah sehingga dapat dikemas dalam bentuk sederhana yakni dalam bentuk aplikasi, dan juga dikemas dalam bentuk teks, vidio, audio dan sekaligus dalam bentuk animasi.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tindakan dengan menggunakan model Kemmis dan MC taggart. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi guru di lapangan (Sudjana, 2017; Susilo et al., 2022). Penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas berfokus pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Saputra, 2021). Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang tercakup dalam satu kelas, data yang diperoleh dari kemampuan tentang materi al hiwar. Salah satunya data diambil dari hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo, guru adalah salah satu sumber data untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari pemberian tes maupun dari hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa yang telah dikumpulkan sejak observasi awal berlangsung sehingga diperoleh data yang selanjutnya akan diolah dan dianalisa. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

A. Siklus Pertama

Hasil dari observasi siswa Madrasah Aliyah Negeri Palopo kelas X B dalam meningkatkan kemampuan al-hiwar siswa menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* belum sepenuhnya berhasil pada siklus I, berdasarkan indikator penilaian, hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan dan kekurangan yang masih ditemukan, yaitu:

- Pada intonasinya sudah bagus, akan tetapi masih ada beberapa siswa perlu dilatih mengenai intonasi. Yaitu intonasi naik dan intonasi turun pada suatu percakapan.
- Dalam hal kefasihan, masih banyak siswa pada pelafalan huruf dan kata dalam bahasa arab tidak sesuai dengan makhrojnya.
- Dalam hal kelancaran, masih ada beberapa siswa dalam bercakap dengan banyak jeda dan kesalahan dalam bercakap.
- Dalam hal pemahaman, masih ada beberapa siswa yang menanggapi pertanyaan atau pernyataan kurang tepat.

B. Siklus Kedua

Hasil dari observasi siswa Madrasah Aliyah Negeri Palopo dalam meningkatkan kemampuan al-hiwar siswa menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* pada siklus II, data yang diperoleh ialah:

- Semua siswa mampu bercakap dengan intonasi yang baik dan benar.
- Masih ada beberapa siswa, pada pelafalan huruf dan kata tidak sesuai dengan makhrojnya.
- Siswa dapat bercakap dalam bahasa arab tanpa adanya jeda yang panjang.
- Siswa dapat menanggapi pertanyaan atau pernyataan dengan baik dan benar.

Tabel 1 Perbandingan Kemampuan Al Hiwar Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
Tuntas	-	-	17	65,3%	24	92,3%
Belum Tuntas	26	100%	9	34,6%	2	7,7 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat perbedaan yang signifikan. Pada pra siklus, tidak ada siswa yang tuntas nilai akhir tesnya. Kemudian siklus I, siswa yang tuntas nilai akhir tesnya sebanyak 17 siswa dengan hasil persentase 65,3% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dengan hasil persentase 34,6%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas nilai akhir tesnya sebanyak 24 siswa dengan hasil persentase 92,3% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan hasil persentase 7,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan yang dilakukan pada siklus II telah berhasil meningkatkan keterampilan al-hiwar.

Simpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- Peningkatan keterampilan al-hiwar siswa kelas 10 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat meningkat dengan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* dengan melalui dua siklus, setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan.
- Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 26 siswa, yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase (65,3%), sedangkan yang belum tuntas 9 siswa dengan persentase (34,6%). Adapun pada siklus II yang tuntas 24 siswa dengan

persentase (92,3%), sedangkan yang belum tuntas 2 siswa dengan persentase (7,7%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (27%). Dengan demikian pada siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

Daftar Pustaka

ندى عفيفة سلمى، " ماهية الوسائل التعليمية في تعليم المهارة السلبية من خلال عملية تعليم اللغة العربية " (المجلد التدريس السابع - العدد الأول : جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج (2021)

Kartini, Nurmiati, & Al-Azka, F. A. (2025). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.3374>

Nurfarida S. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Smart Apps Creator (SAC) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 3." *puger. Doktoral dissertation*, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. (2022)

Muttaqin, H. P. S., Sariyasa, & Suarni, N. K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa Kelas VI. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i1.613

Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 6.6* (2020)

Rani, S. A. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 163–177.

Sadida, Q., & Suryanto, S. (2022). A Systematic Literature Review: Parasocial Interaction in Adolescents. *Berajah Journal*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.146>

Saputra, N. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sony Ahmad, "Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 01 di kota magelang" (Skripsi Sarjana; Fakultas Bahasa dan seni Semarang, 2020)

Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27325>

Sukmawaty, S., Firman, F., T, F., Mirnawati, M., Rustan, E., & Guntur, M. (2024). Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.747>

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Utami, R. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.